

INTISARI

Latar belakang: Monosodium glutamate (MSG) dapat menginisiasi anomali reproduksi pada laki-laki. Buah kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) yang dikenal kaya antioksidan diharapkan dapat mencegah anomali tersebut. Penelitian ini menguji pengaruh pemberian ekstrak kurma ajwa terhadap morfologi sperma pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi MSG.

Metode: Uji eksperimen menggunakan *posttest control group design*. Subjek penelitian 25 ekor tikus jantan Wistar dibagi dalam kelompok kontrol negatif (K-) dengan perlakuan standar, kontrol positif (K+) diinduksi MSG, dan 3 kelompok perlakuan yang selain diinduksi MSG juga diberi ekstrak kurma ajwa (P1: dosis 250 mg/kgbb; P2: 500 mg/kgbb; dan P3: 1000 mg/kgbb). Dosis MSG yang digunakan 6 mg/gbb diberikan setelah pemberian ekstrak metanol kurma ajwa selama 14 hari. Morfologi normal sperma diamati secara mikroskopis dan dianalisis dengan uji Kruskal Wallis dan Mann Whitney.

Hasil: Morfologi sperma di P3 yang tertinggi (96,7%), diikuti di K(-) sebesar 96,2%. Morfologi sperma terendah (48,1%) ditunjukkan oleh K(+). Morfologi sperma di kelima kelompok berbeda bermakna ($p = 0,001$). Perbedaan morfologi sperma ditunjukkan hampir pada semua pasangan kelompok, kecuali antara kelompok K(-) dengan P3, dan antara K(+) dengan P1.

Kesimpulan: Pemberian ekstrak kurma ajwa berpengaruh terhadap morfologi sperma pada tikus putih jantan galur Wistar yang diinduksi MSG.

Kata kunci: Morfologi Sperma, Ekstrak Kurma Ajwa, MSG

